

HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AL-HUDA PEKANBARU



Oleh:

ZURKARNAIN POHAN

11516104197

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU

1442 H/202

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran di SMA AL HUDA Pekanbaru* yang ditulis oleh Zulfarhan Pohan NIM. 11516104197 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dan sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 11 Zulkaidah 1442 H
I Juli 2021 M

Menyetujui

Pembimbing

Wardani Purnama Sari. M.Pd. E
 NIK. 130117010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Erita S. Pd., M.Ed.
 NIP. 197902072009012008

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

...kripsi dengan judul Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA AL HUDA Pekanbaru ,
...Zurkarnain pohan NIM. 11516104197 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulhijjah 1442 H./28 Juli 2021 M.
...diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana (S.d) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1442 H
28 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji II

Muslim, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, MM.

UIN SUSKA RIAU



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Zadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Ditaring mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahla Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji III

Darzi, SP., MEd.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zurkarnain Pohan (2021) : Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Al - Huda Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMA Al Huda Pekanbaru . Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif . Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMA Al - Huda yang berjumlah 192 siswa , sedangkan sampelnya 123 siswa yang diambil dengan teknik Non Probability. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi dan regresi linier sederhana . Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gaya komunikasi guru berhubungan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Al Huda Pekanbaru , sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru memiliki hubungan signifikan dengan motivasi belajar siswa . Akan tetapi hanya 24,5 % dari gaya komunikasi berhubungan dengan motivasi belajar siswa sedangkan 76,5 % dijelaskan oleh faktor lain seperti faktor dari dalam dan faktor dari luar (masyarakat , keluarga) .

Kata Kunci : *Gaya Komunikasi Guru , Motivasi Belajar Siswa*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zurkarnain Pohan (2021) : The Relationship of Teacher Communication Style with Student Learning Motivation in Economics Subject at Al - Huda High School Pekanbaru

The purpose of this study was to determine the relationship between the teacher 's communication style and the learning motivation of the XII grade students of SMA Al Huda Pekanbaru . This type of correlation research with quantitative descriptive approach . The population in this study were all students of class XII SMA Al-Huda totaling 192 students, while the sample was 123 students who were taken with the Non-Probablity technique. Data collection techniques in this study using a questionnaire (questionnaire) and documentation. The data analysis technique in this study used correlation analysis tools and simple linear regression. Based on the results of the research, it is known that the teacher's communication style has a significant relationship with the learning motivation of the XII grade students of SMA Al Huda Pekanbaru, so it can be concluded that the teacher's communication style has a significant relationship with the students' learning motivation. However, only 24.5% of the communication style is related to students' learning motivation while 76.5% is explained by other factors such as internal and external factors (society, family).

Keywords: Teacher Communication Style, Student Learning Motivation

ملخص

زكرنين بوهان (٢٠٢١): علاقة أسلوب تواصل المعلم بدافع تعلم الطالب في موضوعات الاقتصاد في ثانوية الهدى بيكانبارو.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد العلاقة بين أسلوب تواصل المعلم والدافع التعليمي لطلاب الصف الثاني عشر في هذا النوع من البحث المترابط مع المنهج الوصفي الكمي. كان المجتمع في هذه الدراسة جميعًا من طلاب الصف الثاني عشر الهدى وعددهم ١٩٢ طالبًا، بينما كانت العينة ١٢٣ طالبًا تم أخذهم بتقنية غير الاحتمالية. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة استبانة (استبانة) وتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة أدوات تحليل الارتباط والانحدار الخطي البسيط. بناءً على نتائج البحث، من المعروف أن أسلوب تواصل المعلم له علاقة كبيرة بدافع التعلم لطلاب الصف الثاني عشر، لذلك يمكن الاستنتاج أن أسلوب تواصل المعلم له علاقة كبيرة مع دافع تعلم الطلاب. ومع ذلك، فإن ٢٤.٥٪ فقط من المعلمين لديهم أسلوب الاتصال مرتبط بدوافع تعلم الطلاب بينما تفسر ٧٦.٥٪ من خلال عوامل أخرى مثل العوامل الداخلية والخارجية (المجتمع والأسرة).

الكلمات المفتاحية: أسلوب تواصل المعلم، دافع تعلم الطالب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahil-ladzii bini'matihi tatimmush-saalihaat.

Bersyukur hamba hanya kepada-Mu Yaa Allah

Yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Mu kepada hamba.

Sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai.

Catatan ini kupersembahkan teruntuk Ayah dan Ibu tercinta

Ya Allah

Terimakasih Engkau telah memberiku orang tua yang sangat luar biasa yang tak pernah lupa menyebut nama putra-putrinya dalam setiap sujudnya yang selalu berdoa agar anaknya senantiasa diberi kemudahan dalam setiap

urusan,

yang banyak berkorban untuk anaknya

yang selalu percaya pada anaknya meski terkadang sering membuat kalian kecewa.

Kalianlah malaikat yang telah Allah kirim utukku.

Semoga kelak aku bisa membuat kalian bangga di dunia terlebih lagi di akhirat,

Semoga anakmu ini bisa menjadi asbab engkau masuk syurga

Karena hal yang paling kuimpikan adalah kita bersama-sama berada di syurga-

Nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA AI HUDA PEKANBARU**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu ayahanda **Daud pohan** dan ibunda **Siti Armin** yang telah berjasa besar, melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendo’akan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr.H. Mas’ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

2. Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Ansharullah, Lc. M.Ec., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Ibu Nurhayati, S.Ag, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi selama studi di Pendidikan Ekonomu FTK UIN Suska Riau.
4. Ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd.E, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
5. Ibu Ristiliana. M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Ayahanda tercinta Daud Pohan dan Ibunda Siti Armin .Terima kasih atas doa dan dukungannya secara moral atau pun moril ,serta selalu menjadi inspirasi ,motivasi hidupku dalam setiap langkahku di kehidupan ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.semoga beliau dalam lindungn ALLAH SWT di mana pun berada dan penulis memohon doa semoga pengorbanan beliau mendapat keridhoan dari Allah SWT

8. Kepada sahabat -sahabat tercinta Muhammad buyung S. Kom ,Yoga Rizola Pratama S.Kom, Perdian Hadi Nugraha S.kom , Muhammad Ridwan S.Pd, Anton Baskara S.Pd yang selalu ada dalam suka maupun duka
9. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 25 Juni 2021

UIN SUSKA RIAU

ZURKARNAIN POHAN
NIM 11516104197



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Persetujuan	i
Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Pesembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istila	2
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. KAJIAN TEORITIS	8
B. KONSEP OPERASIONAL	40
C. Penelitian yang Relevan	43
D. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Defenisi Operasional	50
D. Teknik pengumpulan data	51
E. Uji Coba Instrumen	52
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
1. Sejarah SMA Al Huda Panam-Pekanbaru	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi SMA Al Huda Panam-Pekanbaru.....	61
3. Deskripsi Data Gaya Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa.	64
4. Analisis Uji Hipotesis	83
B. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa-siswi Kelas XII SMA Al Huda Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020	48
Gambar 3.1	48
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Gaya Komunikasi Guru	54
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Motivasi Belajar Siswa	55
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	57
Tabel 4.30 Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Gaya Komunikasi Guru Reliability Statistics	57
Tabel 4.31 Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Motivasi Belajar Siswa Reliability Statistics.....	57
Tabel IV.3 Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik.....	65
Tabel IV.4 Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran	66
Tabel IV.5 Guru lebih berperan sebagai penggagas	66
Tabel IV.6 Guru selalu berdiskusi dengan siswa.....	67
Tabel IV.7 Guru mendengarkan keluhan siswa	67
Tabel IV.8 Guru terbuka dengan siswa.....	68
Tabel IV.9 Guru Menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi.....	69
Tabel IV.10 Guru memukul meja ketika marah.....	69
Tabel IV.11 Guru menunjuk siswa ketika belajar.....	70
Tabel IV.12 Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa	70
Tabel IV.13 Rekapitulasi Gaya Komunikasi Guru	71
Tabel IV.14 Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar	75
Tabel IV.15 Adanya hasrat siswa yang besar untuk tahu materi yang diajarkan	74
Tabel IV.16 Terdorong untuk selalu mengikuti pembelajaran	74
Tabel IV.17 Mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum memulai pembelajaran	75
Tabel IV.18 Memiliki harapan memperoleh prestasi yang lebih baik....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.19 Memiliki cita-cita yang tinggi dalam setiap belajar	79
Tabel IV.20 Adanya penghargaan yang diberikan dalam setiap belajar dikelas.....	77
Tabel IV.21 Adanya perhatian lebih dari guru setiap berhasil.....	77
menjawab atau melaksanakan tugas.....	77
Tabel IV.22 Adanya berbagai variasi dalam kegiatan belajar atau belajar tidak monoton	78
Tabel IV.23 Berusaha menciptakan ide-ide baru dalam setiap kegiatan belajar dikelas.....	79
Tabel IV.24 Lingkungan belajar yang bersih dan rapi.....	79
Tabel IV.25 Suasana kelas yang kondusif dan mengasyikkan	80
Tabel IV.26 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa	81
Tabel 4.32 Output SPSS Uji Normalitas Motivasi Siswa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	84
Tabel 4.34 Hasil Output SPSS Uji regresi X dan Y ANOVA	85
Tabel 4.33 Output SPSS Uji Korelasi Correlation.....	87
Tabel 4.34 Hasil Analisis Determinasi.....	88.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan institusi dimana anak didik atau siswa dapat mengembangkan bakat, kemampuan dan pengetahuan diberbagai bidang. Mereka mengembangkan kepribadian melalui aktivitas belajar. Dalam proses belajar terdapat dua hal yang penting, antara lain guru dan siswa dimana tiap-tiap dari mereka mempunyai sikap dan tujuan berbeda serta memiliki peran yang berbeda dalam pendidikan.¹

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Untuk mengembangkan potensi diri peserta didik adalah melalui motivasi yang ada pada diri peserta didik tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi belajar siswa memegang peranan yang sangat penting karena akan berpengaruh pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan membawa dampak yang baik bagi pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkannya untuk melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu,

¹ Urea, Roxana. 2013. *The Impact of Teachers Communication Styles on Pupils Self-Safety throughout the Learning Process. Journal of Social and Behavioral Sciences.*

perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.²

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, yaitu : faktor internal (faktor dari dalam diri siswa, seperti hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita), dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa, seperti: adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan suasana belajar yang menyenangkan).

Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Itulah maka para ahli psikologi pendidikan mulai memerhatikan soal motivasi yang baik. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Sebagai contoh kalau motif yang timbul untuk suatu perbuatan belajar itu, karena rasa takut akan hukuman, maka faktor-faktor yang kurang enak itu dilibatkan ke dalam situasi belajar akan menyebabkan kegiatan belajar tersebut menjadi kurang efektif dan hasilnya kurang permanen atau tahan lama, kalau dibandingkan perbuatan belajar yang didukung oleh suatu motif yang menyenangkan.

Mengajar dan gaya belajar adalah perilaku atau tindakan yang guru dan peserta didik tunjukkan pada saat pembelajaran. Pengajaran perilaku mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai guru dalam mentranser ilmu

² Dr.Hamzah B.Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta : PT.Bumi Aksara.2011.Hal.1

pengetahuan.³ Perilaku peserta didik memberikan wawasan kedalam cara memandang peserta didik, berinteraksi, dan merespon terhadap lingkungan di mana pembelajaran terjadi. Tiga macam gaya komunikasi antara lain: *non assertive* ditandai dengan kecenderungan untuk menyembunyikan atau berdiam diri apabila terdapat suatu masalah. Hal tersebut mendorong individu untuk memilih berdiam diri dari pada memicu keramaian demi terciptanya perdamaian, *assertive* merupakan sebuah gaya yang ditandai dengan menyatakan opini secara langsung atau terbuka agar tujuan orang tersebut terpenuhi, *agresive* adalah gaya komunikasi yang ditandai dengan usaha individu untuk selalu hadir atau mendekati diri disetiap kesempatan.⁴

Pengaruh pemilihan dan pemakaian gaya komunikasi yang tepat oleh guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk bersemangat melakukan aktivitas belajar. Bagaimana guru melakukan usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktifitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Disinilah peran guru sangat penting dan ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Motivasi yang tepat didukung oleh gaya komunikasi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.⁵

³ Heimlich, J.E., Norland, E. 2002. *Teaching style: Where are we now? New Directions for Adult and Continuing Education* (93), 17-25. Retrieved January 23, 2004 from ProQuest Database.

⁴ Urea, Roxana. 2013. *The Impact of Teachers Communication Styles on Pupils Self-Safety throughout the Learning Process. Journal of Social and Behavioral Sciences.*

⁵ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motovasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.2007.Hal.77

Dengan adanya penerapan gaya komunikasi guru yang menyenangkan, dapat menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa disebabkan karena merasakan kenyamanan dan keamanan dalam belajar, dihargai ketika berprestasi dan suasana belajar yang menarik.

Hasil pengamatan awal penulis di Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru, didapatkan informasi bahwa:

1. Masih dijumpai perilaku belajar siswa yang belum terdorong untuk serius dalam proses pembelajaran,
2. Siswa banyak keluar masuk tanpa permisi pada saat guru sedang menjelaskan materi,
3. Masih banyak juga siswa yang malas belajar
4. Masih banyak juga siswa yang kurang bergairah memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru.

Berdasarkan gejala – gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “**Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru**”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Gaya komunikasi adalah alat perilaku pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi dan kondisi tertentu.⁶ Bisa diartikan juga sebagai bagaimana guru memilih dan menggunakan gaya komunikasi yang tepat dalam menyampaikan materi ajar agar ada kesamaan kesepahaman antara apa yang ingin ditransfer guru dengan apa yang diterima siswa.

Motivasi Belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam dirinya.⁷ Sudah menjadi salah satu tugas guru untuk menumbuhkembangkan motivasi anak dalam proses belajar mengajar, karena dengan motivasi belajar yang baik, maka akan tercapai hasil belajar yang baik pula.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa saat mengikuti pembelajaran dikelas
- b. Pendidikan yang kurang baik perlu dikembangkan dengan adanya gaya komunikasi guru untuk membentuk minat peserta didik.
- c. Dampak atau pengaruh gaya komunikasi guru terhadap pendidikan belum menunjukkan adanya dampak positif terhadap prestasi belajar siswa

⁶ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya.2005.Hal.9

⁷ Dr.Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.2011.Hal.1

- d. Pola komunikasi seperti apa saja yang dipakai guru dalam proses pembelajaran tersebut.
- e. Prestasi belajar yang rendah menunjukkan bahwa kegiatan atau proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik

D. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah tentang hubungan gaya komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XII SMA AL-Huda Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: seberapa besarkah Hubungan antara Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XII SMA AL-Huda Pekanbaru.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XII SMA AL-Huda Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada
Matapelajaran Ekonomi XII SMA AL-Huda Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis penelitian ini dapat mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan di perguruan tinggi.
- 2) Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menanamkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan gaya komunikasi yang tepat dalam proses belajar mengajar.
- 3) Bagi sekolah penelitian ini sebagai salah satu cara untuk menanamkan motivasi belajar siswa di sekolah.
- 4) Bagi siswa penelitian ini sebagai salah satu cara untuk membuat siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL

A. KAJIAN TEORITIS

Komunikasi Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris “*communication*”), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan/kata-kata oleh seseorang kepada orang lain.⁸ Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia karena itu merujuk pada pengertian Ruben dan Steward mengenai komunikasi manusia yaitu bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.⁹

Komunikasi merupakan dasar eksistensi suatu masyarakat dan menentukan pola struktur masyarakat. Hubungan antar manusia dibangun atas dasar komunikasi. Komunikasi merupakan sarana atau media dalam pengoperan rangsangan. Dalam komunikasi manusia saling mempengaruhi, sehingga dengan demikian terbentuklah pengetahuan tentang pengalaman

⁸ Tutut Handayani, *Membangun Komunikasi Efektif*, No 2, November 2011, hal. 11

⁹ Sumartono, *Menjalin Komunikasi Otak dan Rasa*, (Jakarta: PT. Alex Komputindo 2004), hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing orang. Komunikasi dapat membentuk saling pengertian di antara manusia, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, mempengaruhi sikap yang akhirnya dapat menimbulkan tindakan nyata.

Menurut Hovland mengemukakan bahwa komunikasi merupakan proses dimana suatu ide dialihkan dari suatu sumber/ pengirim kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.¹⁰ Lebih lanjut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa komunikasi ialah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun nonverbal.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa pengertian komunikasi sebagai suatu bentuk penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan lambang-lambang secara sistematis. Dalam dunia pendidikan, komunikasi antara guru dan siswa dapat diartikan sebagai proses penyampaian isi materi pembelajaran dari guru kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar terjadi perubahan pada diri siswa kearah yang positif, baik kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya sebagai hasil dari proses belajar mengajar.

2. Tujuan Komunikasi

Menurut Effendy tujuan komunikasi adalah :¹²

- a. Menginformasikan (*to inform*)
- b. Mendidik (*to educate*)

¹⁰ Carl Hovland, *Definisi Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 7

¹¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Citra, 1998), hal. 98

¹² Onong Udjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (PT Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 55

- c. Menghibur (*to entertain*)
- d. Mempengaruhi (*to influence*).

Berdasarkan tujuan komunikasi di atas, maka komunikasi antara guru dengan siswa termasuk ke dalam tujuan komunikasi pendidikan (mass education), yaitu dimana guru dan lembaga sekolah dapat memberikan pendidikan melalui proses belajar mengajar terhadap siswa.

3. Fungsi Komunikasi

- a. Sebagai komunikasi sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan disekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep diri kita. Ketika kita masih kecil, mereka adalah orang tua kita, saudara-saudara kita, dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat keluarga ataupun kelompok belajar.

- b. Sebagai komunikasi ekspresif

Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan (emosi) kita. Perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata,

namun bisa disampaikan secara lebih ekspresif lewat perilaku nonverbal. Seorang ibu menunjukkan kasih sayangnya dengan membelai kepala anaknya. Orang dapat menyalurkan kemarahannya dengan mengumpat, mengepalkan tangan seraya melototkan matanya, mahasiswa memprotes kebijakan penguasa negara atau penguasa kampus dengan melakukan demonstrasi.¹³

c. Sebagai komunikasi instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu: menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, menggerakkan tindakan, dan juga menghibur.¹⁴ Sebagai instrumen, komunikasi tidak saja kita gunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun juga untuk menghancurkan hubungan tersebut. Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek misalnya untuk memperoleh pujian, menumbuhkan kesan yang baik, memperoleh simpati, empati, keuntungan material, ekonomi, dan politik, yang antara lain dapat diraih dengan pengelolaan kesan (*impression management*), yakni taktik-taktik verbal dan nonverbal, seperti berbicara sopan, mengobral janji, mengenakan pakaian necis, dan sebagainya yang pada dasarnya untuk menunjukkan kepada orang lain

¹³ Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.132

¹⁴ Ike Junita, *Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*, (Bandung: Sambiosa Rakatama Media, 2008) hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa diri kita seperti yang kita inginkan.¹⁵ Sementara itu, tujuan jangka panjang dapat diraih lewat keahlian komunikasi, misalnya keahlian berpidato, berunding, berbahasa asing ataupun keahlian menulis. Kedua tujuan itu (jangka pendek dan panjang) tentu saja saling berkaitan dalam arti bahwa pengelolaan kesan itu secara kumulatif dapat digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang.¹⁶

Menurut Sudjana terdapat tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis dalam suatu proses pembelajaran, yaitu:¹⁷

- a) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan peserta didik sebagai penerima aksi guru aktif peserta didik pasif. Metode mengajar ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah, atau komunikasi sebagai aksi. Namun komunikasi jenis ini kurang menghidupkan semangat peserta didik untuk belajar.
- b) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan peserta didik dapat berperan sama, yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan saling menerima. Komunikasi ini lebih baik daripada yang pertama, sebab kegiatan guru dan kegiatan peserta didik relatif sama.

¹⁵ Carol Seefeldt, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Indeks, 2008), hal.72

¹⁶ Suharsimi, Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Citra, 1998), hal. 108 – 109

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah, yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dan peserta didik tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada kepada proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan peserta didik yang optimal, sehingga menumbuhkan peserta didik belajar aktif.¹⁸ Penerapan dari ketiga pola di atas dalam proses pembelajaran dimanifestasikan dalam bentuk metode yang digunakan guru ketika mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang suportif dan kondusif. Dengan metode yang efektif akan tumbuh berbagai kegiatan belajar

Sehubungan dengan kegiatan memfasilitasi guru, proses pembelajaran yang baik hendaknya mempergunakan berbagai pola komunikasi atau metode pembelajaran secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Sumartono, *Menjalin Komunikasi Otak dan Rasa*, (Jakarta: PT. Alex Komputindo, 2004), hal. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bentuk-Bentuk Komunikasi

a. Komunikasi Verbal

Adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia.¹⁹

b. Komunikasi Nonverbal

Adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk nonverbal, tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada.

²⁰ Komunikasi nonverbal lebih jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan. Komunikasi non verbal dapat berupa bahasa tubuh, tanda (sign), tindakan/perbuatan (action) atau objek (object).

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yaitu:

- a) Komunikator (siapa yang mengatakan?)
- b) Pesan (mengatakan apa?)
- c) Media (melalui saluran/ *channel*/media apa?)
- d) Komunikan (kepada siapa?)

¹⁹ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: Hak Cipta UMM Press, 2007), hal. 126

²⁰ *Ibid.*,,,,,,, hal. 12

- e) Efek (dengan dampak/efek apa?)

Berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk (*encode*) pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

5. Proses Komunikasi

Proses komunikasi dibedakan menjadi dua tahap, yaitu:²¹

a. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah pesan verbal (bahasa), dan pesan nonverbal (*kial/gesture*, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya) yang secara langsung dapat/mampu menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.

b. Proses komunikasi sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media ke dua dalam menyampaikan komunikasi ke komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat,

²¹ Cangara. Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Persada 2015), hal. 12

telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dsb adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. Proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (surat kabar, televisi, radio, dsb.) dan media nirmassa (telepon, surat, dan megapon).

6. Konseptual Komunikasi

Deddy Mulyana mengkategorikan definisi-definisi tentang komunikasi dalam tiga konseptual yaitu:²²

a. Komunikasi sebagai tindakan satu arah

Suatu pemahaman komunikasi sebagai penyampaian pesan searah dari seseorang (atau lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, atau televisi. Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatapmuka, namun tidak terlalu keliru bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya jawab.

b. Komunikasi sebagai interaksi

Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau nonverbal,

²² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2014), hal. 118-120

kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respon atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.

c. Komunikasi sebagai transaksi

Pandangan ini menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang dinamis yang secara sinambungan mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi. Berdasarkan pandangan ini, maka orang-orang yang berkomunikasi dianggap sebagai komunikator yang secara aktif mengirimkan dan menafsirkan pesan. Setiap saat mereka bertukar pesan verbal dan atau pesan nonverbal.

7. Komunikasi Dalam Pembelajaran

Proses belajar mengajar (PBM) merupakan suatu bentuk komunikasi yaitu antara siswa dengan guru. Di dalam komunikasi tersebut terdapat pembentukan (*transform*) dan pengalihan (*transfer*) pengetahuan, keterampilan ataupun sikap dan nilai dari komunikator kepada komunikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.²³

Ada beberapa komponen dalam komunikasi pembelajaran yang efektif, yaitu:²⁴

- a. Penggunaan terminologi yang tepat
- b. Presentasi yang terarah dan runtut.
- c. Sinyal transisi atau perpindahan topik bahasan
- d. Tekanan pada bagian-bagian penting pembelajaran

²³ M. Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal. 355

²⁴ Sumartono, *Menjalin Komunikasi Otak dan Rasa*, (Jakarta :PT. Alex Komputindo, 2004), hal. 4

- e. Kesesuaian antara tingkah laku komunikasi verbal dengan tingkah laku komunikasi nonverbal.

Tidak dapat dipungkiri komunikasi yang bagus membuat semuanya menjadi bagus, balutan komunikasi membuat semuanya menjadi dapat diterima, orang akhirnya memahami sekaligus memaklumi. Jika sejak dini keterampilan komunikasi dibangun, maka tahap berikutnya akan mempermudah sebuah maksud tersampaikan. Seharusnya hal ini diaplikasikan di dunia pendidikan, Tutur kata yang halus, akan melunakkan sebuah mentalitas yang kurang bagus. Budi berbahasa yang membuat orang cerdas rasa.

Berikut ini ada beberapa prinsip komunikasi yang sangat penting dalam hubungannya meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:²⁵

- a) Menjaga konsentrasi siswa, siswa menjadi efektif dalam menjalani materi
- b) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, siswa merasa memiliki dan tumbuh minat belajarnya
- c) Guru menerangkan materi dengan sudut pandang yang unik, siswa terpacu rasa ingin tahunya.
- d) Guru menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa menyenangi materi dan memiliki kepuasan pribadi dalam berkreasi

²⁵ Ike Junita, *Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*, (Bandung : Sambiosa Rakatama Media, 2008), hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Guru mengaitkan materi dengan fenomena yang pernah bahkan sering dilihat anak, dalam hal ini anak belajar berfikir mengingatkan satu hal dengan hal yang lain
- f) Guru menerangkan materi dengan menggunakan eksperimen, anak terpacu rasa ingin tahunya dan belajar mengamati terjadinya suatu fenomena.
- g) Guru menggunakan ekspresi mimik dan gerak, anak didik dapat menghayati pekerjaannya. Guru menciptakan suasana bersemangat dalam belajar agar anak didik menjadi termotivasi
- h) Guru melibatkan diri dalam kegiatan siswa, sehingga siswa termotivasi dalam berkreasi
- i) Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya dan memberi tanggapan, anak belajar mengungkapkan apa yang dipikirkan dan mengungkapkan gagasan secara lebih terstruktur.
- j) Guru memberikan penghargaan (reward) yang bervariasi, anak menjadi termotivasi untuk menghasilkan karya terbaik.

Kegiatan belajar mengajar ditinjau dari prosesnya, dapat dikatakan sebagai aktivitas komunikasi. Dalam proses tersebut melibatkan komponen komunikasi, yaitu guru sebagai komunikator dan peserta didik sebagai komunikan, pesan atau materi pengajaran, saluran yang digunakan (bisa saluran interpersonal atau saluran lainnya), serta adanya efek / reaksi, yaitu perubahan tingkah laku peserta didik. Oleh karena itu, agar tercapai interaksi perlu adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang jelas antara guru dengan peserta didik, sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan memfasilitasi (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas peserta didik) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan memfasilitasi yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sering terjadi kegagalan mencapai tujuan program pembelajaran disebabkan lemahnya sistem komunikasi. Untuk itulah para guru perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar.

8. Gaya Komunikasi Guru

Sendjaja mengemukakan bahwa gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Pengalaman membuktikan bahwa gaya komunikasi sangat penting dan bermanfaat karena akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis.²⁶

²⁶ Sendjaja, Sasa Djuarsa, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996) hal. 82-83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miller gaya komunikasi dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbali dan para verbali, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti. Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia untuk memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian yang unik. Hal ini mempengaruhi hubungan seseorang, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi akan memungkinkan seseorang bekerja pada aspek yang didapat sebagai sesuatu yang negative.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi adalah perangkat perilaku penyampaian seseorang yang terspesialisasi dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari *sender* dan harapan dari *receiver*.

Cara atau gaya komunikasi terkadang menjadi lebih penting dari konten komunikasi tersebut. Banyak orang yang memahami konten dengan baik tetapi peran komunikasinya tidak sampai atau tidak diterima orang lain karena ketidakmampuan dalam menyampaikan pesan tersebut. Dalam hal itu gaya komunikasi sangat penting untuk diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁷ Miller, K. *Organizational Communication: Approaches and Processes 5th Edition*. (USA, 2006), hal. 93-94

Gaya komunikasi dipengaruhi oleh situasi, bukan pada tipe seseorang. Setiap orang menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika marah, gembira, sedih, tertarik ataupun bosan. Begitu juga dengan seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal dan dengan anak yang akan berbicara dengan gaya berbeda-beda. Selain itu gaya yang digunakan dipengaruhi oleh banyak factor karena gaya komunikasi adalah sesuatu yang sangat relative.

9. Indikator Gaya Komunikasi

Indikator gaya komunikasi menurut Sucia dalam Saebani dan Maryono ada 3:²⁸

- 1) *Non assertive* atau pasif ditandai dengan pendidik cenderung menunda proses pengambilan keputusan, menyerahkan keputusan kepada peserta didik.
- 2) *Manipulatif dan assertiv*. Gaya manipulatif dicirikan oleh tenaga pengajar lebih aktif peran di belakang panggung, pendidik selalu mengambil momentum yang tepat untuk menyampaikan sesuatu. Pada gaya assertif merupakan suatu proses yang jelas dan penuh keyakinan dalam mengekspresikan pendapat seseorang, kebutuhan, keinginan, dengan tanpa melanggar hak peserta didik. Pendidik dengan gaya ini memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan peserta didik untuk mengetahui bahwa ia didengarkan. Gaya komunikasi ini terbuka dalam melakukan

²⁸ Saebani & Maryono, Gaya Komunikasi Pendidik Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Al-Firdaus Mertoyudan dan MTs Mamba'ul Hisan Kabupaten Magelang, (Magelang, 2019)

negosiasi dan kompromi. Pendidik dengan gaya komunikasi ini dapat menerima dan memberikan komplain, memberikan perintah secara langsung

- 3) *Agresive*. Gaya agresif ini cenderung menunjukkan kekuatan dan kekuasaan, sehingga dalam menyampaikan pesan bukan hanya berupa kata-kata, tetapi juga diiringi dengan penggunaan bahasa tubuh, seperti menunjuk, menggebrak meja, dan sebagainya untuk mempertegas maksud dari yang diucapkan (Yasin, Junaedi, & Cahyono, 2013).

10. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Komunikasi

Ada tujuh Faktor yang dapat mempengaruhi gaya komunikasi, antara lain:²⁹

a. Kondisi Fisik

Sesuai dengan penjelasan di atas terlihat jelas bahwasannya kondisi fisik di mana seseorang melakukan komunikasi sangat mempengaruhi gaya komunikasi. Seperti halnya ketika kegiatan komunikasi itu dilakukan dengan kapasitas minim dalam bertatap muka, hal tersebut akan berakibat pada ketidaknyamanan dan kurangnya kepastian antara si pengirim dan penerima pesan. Selain itu dapat menimbulkan ketidaksesuaian atau kenyamanan antara kedua belah pihak.

b. Peran

²⁹ Morrisson, *Teori Komunikasi: individu hingga massa*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 48

Persepsi akan peran diri sendiri (sebagai pelanggan, teman atasan) dan peran komunikator lainnya mempengaruhi bagaimana berinteraksi. Setiap orang memiliki harapan yang berbeda dari peran mereka sendiri dan orang lain, dan dengan demikian mereka akan sering melakukan komunikasi antar satu dengan lainnya.

c. Konteks Historis

Sejarah mempengaruhi setiap interaksi. Sejarah bangsabangsa, tradisi spiritual, perusahaan, dan masyarakat dengan mudah dapat mempengaruhi bagaimana memandang satu sama lain, dengan demikian dapat mempengaruhi gaya komunikasi.

d. Kronologi

Bagaimana interaksi itu cocok menjadi serangkaian peristiwa yang mempengaruhi pilihan gaya komunikasi seseorang. Hal tersebut akan membuat perbedaan, jika itu adalah pertama kalinya seseorang berinteraksi tentang sesuatu atau kesepuluh kalinya, jika interaksi masa lalu seseorang telah berhasil atau tidak menyenangkan. Maka akan membuat suatu perbedaan terhadap gaya komunikasi seseorang.

e. Bahasa

Bahasa yang kita gunakan, "versi" dari bahasa yang di ucapkan misalnya, Aussie, Inggris, atau versi bahasa Inggris Amerika dan kelancaran dengan bahasa tersebut. Semuanya memainkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran dalam gaya berkomunikasi seseorang. Gaya komunikasi seseorang dalam bahasa Inggris berarti bahwa orang yang terbiasa berbahasa Jepang tidak sepenuhnya memahaminya, dan kemampuan ini akan memberikan batasan pada seseorang untuk sepenuhnya berpartisipasi dan mempengaruhi arah pembicaraan.

f. Hubungan

Seberapa baik seseorang mengetahui orang lain, dan seberapa banyak seseorang suka atau percaya dan sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana seseorang berkomunikasi. Selain itu, pola mengembangkan hubungan tertentu dari waktu ke waktu sering memberikan efek kumulatif pada interaksi selanjutnya antara mitra relasional.

g. Kendala

Metode yang seseorang gunakan untuk berkomunikasi (misalnya, beberapa orang membenci e-mail atau panggilan telepon) dan waktu yang dimiliki hanya tersedia untuk berinteraksi dengan metode di atas. Jenis kendala tersebut akan mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi.

3. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif”. Diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan

aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.³⁰

Sumardi Suryabrata dalam buku psikologi pendidikan mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Jadi motivasi bukanlah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu di dorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi.³¹

Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc Donald ini, mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

³⁰ Sardiman, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal

³¹ Sumadi Suryabrata, (2002), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 70.

- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia namun kemunculannya karena terdorong dari unsur yang lain, dalam hal ini adalah tujuan.³²

James O. Whittaker mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.³³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu pendorong, baik yang ada di dalam diri seseorang maupun di luar diri seseorang yang menjadi daya penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Contoh kongkritnya yaitu dalam suatu ulangan terlihat para siswa bekerja dengan tenangnya. Guru melihat jam tangannya dan mengatakan “Waktu ulangan tinggal sepuluh menit lagi” seketika anak-anak tersebut tampak lebih sibuk. Dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan seolah-olah meningkat dengan cepat, dan

³² Sardiman, (2011), *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 74.

³³ Wasty Soemanto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 205.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan yang meningkat ini terlihat dari gerak-gerak dalam mengerjakan soal ulangan.³⁴

Dalam contoh di atas, terlihat jelas bahwa siswa akan semakin tinggi tingkat motivasi untuk menyelesaikan tugasnya ketika waktu ujiannya sudah mulai berakhir. Seseorang akan terlihat kehebatannya ketika ia dihadapkan pada persoalan yang menuntutnya untuk cepat mengambil suatu keputusan. Tentunya para siswa tersebut tergerak untuk cepat menyelesaikan tugas ulangannya karena keinginannya untuk mendapatkan nilai yang baik. Sebab, jika tidak adanya motivasi untuk mendapatkan nilai yang baik mungkin ia akan tenang-tenang saja walaupun waktu ujian hampir berakhir.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terjadi dan muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya berenang karena memang ia tertarik dan merasa membutuhkannya. Menurut Syaiful Bahri yang dimaksud dengan “motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang

³⁴ Suharsimi Arikunto, () *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* Rineka Cipta Hal. 63

dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”³⁵.

Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau ketrampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak ada tujuan yang lain-lain. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

Siswa yang termotivasi secara instrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Dengan kata lain, motivasi instrinsik dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi instrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, (2005), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik diantaranya adalah:

a) Adanya kebutuhan

Dengan adanya kebutuhan akan menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha, individu akan terdorong untuk melakukan sesuatu bila merasa kebutuhan yang ada pada dirinya menuntut untuk dipenuhi. Selama kebutuhan ini belum terpenuhi, maka individu yang bersangkutan belum merasa adanya kepuasan pada dirinya. Rasa belum puas inilah yang mendorong untuk selalu berusaha bertindak atau melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhannya.

b) Adanya tujuan

Seseorang berbuat atau bertindak untuk melaksanakan suatu perbuatan dia mempunyai asumsi untuk memenuhi kebutuhannya, dan itu merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya tujuan itulah individu dapat bekerja dengan giat dan akan terus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian adanya tujuan tersebut akan dapat memotivasi seseorang untuk berbuat mencapai kebutuhannya (tujuannya).

c) Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri

Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri, maksudnya mengetahui hasil-hasil prestasi sendiri, apakah mengalami

kemajuan atau sebaliknya mengalami kemunduran, maka hal ini akan dapat menjadi pendorong bagi anak agar lebih giat lagi dalam belajarnya. Jadi dengan adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri, maka motivasi tersebut akan tumbuh.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang terjadi karena adanya pengaruh dari luar siswa, misalnya belajar berenang karena adanya tuntutan harus bisa berenang, bermain *game online* karena pengaruh pergaulan agar tidak dianggap ketinggalan zaman, dan sebagainya.³⁶

Motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena jika siswa diberikan motivasi ekstrinsik secara berlebihan maka motivasi instrinsik yang sudah ada dalam diri siswa akan hilang. Motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi instrinsik, sehingga motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam pembelajaran.

3. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011;23), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

³⁶ Sardiman, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal.

1. Hasrat dan keinginan berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan dan cita-cita masa depan
4. Penghargaan dalam belajar
5. Kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Lingkungan belajar yang kondusif.

4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, ada tiga fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁷

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Motivasi diartikan penting tidak hanya bagi pelajar, tetapi juga bagi pendidik, dosen, maupun karyawan sekolah, karyawan perusahaan.

Pendapat lain mengatakan bahwa fungsi dari motivasi dalam Proses Belajar Mengajar adalah :

- 1) Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar.
- 2) Menguatkan semangat belajar siswa.
- 3) Menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar.
- 4) Mengikat perhatian siswa agar mau dan menemukan serta memilih jalan/ tingkah laku yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar maupun tujuan hidup jangka panjang.³⁸

³⁷ Sardiman, (2011), *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 73.

³⁸ Sardiman, A.M, (2001), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan. Beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.³⁹

Selain beberapa unsur di atas, ada unsur lain yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu keberadaan orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, sehingga orang tua dapat menjadi motivator bagi anak-anaknya ketika berada di rumah. Pemberian motivasi oleh orang tua dapat berupa penguatan atau penghargaan terhadap tingkah laku atau usaha belajar anak yang baik. Orang tua dapat menggunakan penghargaan untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan pekerjaan sekolah, dan bertingkah laku sesuai dengan aturan-aturan yang ditentukan oleh sekolah dan orang tua.

³⁹ Conny R. Semiawan, (2009), *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: Indeks, hal. 79.

Motivasi yang diberikan dapat pula berupa pujian seperti misalnya “anak pintar” atau “kamu hebat sekali dapat nilai 100” pada saat anak mendapatkan nilai yang bagus. Pemberian hadiah juga sering digunakan oleh orang tua agar anak mereka giat belajar dan pada akhirnya dapat naik kelas dengan nilai yang sangat memuaskan. Pemberian motivasi sebaiknya jangan hanya diberikan atau digunakan pada saat anak mendapatkan hasil yang baik dalam belajarnya. Tetapi pemberian motivasi pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajar atau disaat anak mengalami kegagalan adalah hal yang diwajibkan bagi para orang tua. Misal pada saat anak mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika. Seharusnya orang tua memberikan pengertian bahwa mungkin nilai yang diperoleh anak adalah hasil belajar yang kurang maksimal. Sehingga anak akan berusaha untuk belajar dengan maksimal agar mendapatkan nilai bagus dalam mata pelajaran tersebut.

6. Prinsip-prinsip Motivasi dalam Belajar

Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar sebagaimana diungkapkan oleh Kenneth H. Howver sebagaimana dikutip oleh A.Tabrani Rusyan dkk adalah sebagai berikut :

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman
- b. Semua peserta didik mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- c. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Terhadap jawaban yang serasi perlu dilakukan usaha pematapan
- e. Motivasi itu mudah menjaral atau tersebar kepada orang lain
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi
- g. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakan daripada tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- h. Pujian-pujian yang datangnya dari luar (eksternal reward) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- i. Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam efektif untuk memelihara minat peserta didik.
- j. Manfaat minat yang telah dimiliki oleh peserta didik bersifat ekonomi
- k. Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat peserta didik yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi peserta didik yang tergolong pandai
- l. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar
- m. Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik
- n. Apabila tugas terlalu sukar dan apabila bantuan tidak ada, frustasi secara cepat menuju demoralisasi
- o. Setiap peserta didik mempunyai tingkat toleransi yang berlainan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Tekanan kelompok peserta didik kebanyakan lebih efektif dalam memotivasi daripada tekanan atau paksaan dari orang dewasa
- q. Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreatifitas peserta didik.⁴⁰

Terlepas dari pernyataan di atas, jadi aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain, bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa adanya suatu dorongan yang kuat baik itu dari dalam yang utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah penting.

7. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Di Sekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

1) Memberi angka

Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak

⁴⁰Kenneth H.Howwer dalam A. Tabrani Rusyan, dkk, (1994), *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 126.

akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Karena sesungguhnya tidak semua siswa membutuhkan hukuman untuk dapat berperilaku dengan baik.⁴¹

Selain berbagai bentuk motivasi di atas, tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Hanya yang penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna.⁴²

⁴¹ Mamiq Gaza, (2012), *Bijak Menghukum Siswa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 28.

⁴² Sardiman, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 95.

8. Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan. Seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dalam dirinya ada kebutuhan. Adanya motivasi yang tinggi pada seorang siswa untuk belajar dapat terlihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun dihadang berbagai kesulitan. Dalam pencapaian kesuksesan dalam proses belajar mengajar, guru memainkan peranan yang sangat penting, salah satunya dengan menggunakan gaya komunikasi guru yang tepat dalam penyampaian materi ajar ekonomi.

Apabila siswa *responsive* berarti memiliki motivasi dalam dirinya untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru atau dengan adanya gaya komunikasi guru ini, timbul motivasi dalam dirinya. Kejadian seperti ini terjadi apabila sang guru mampu untuk menarik perhatian siswa dengan segenap kemampuannya. Proses ini akan menumbuhkan motivasi bagi siswa yang belum memiliki dan menambah motivasi belajar bagi siswa yang telah memiliki. Apabila jumlah siswa yang dihadapi guru terbatas yaitu berkisar antara tiga sampai delapan orang atau kelompok kecil, perseorangan, maupun kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KONSEP OPERASIONAL

Berdasarkan teori diatas penelitian ini memuat dua variable penelitian yang terdiri dari satu variable bebas (variable independent) dan satu variable terikat (variable dependent). Gaya komunikasi guru sebagai variable bebas (variable independent) akan digambarkan dengan (X). Sedangkan motivasi belajar sebagai variable terikat digambarkan dengan (Y). Variable gaya komunikasi guru akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar.

1. Gaya komunikasi Guru

Indikator gaya komunikasi menurut Sucia dalam Saebani ada 3:

- 1) *Non assertive*
 - a. Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik
 - b. Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran
- 2) *Manipulatif dan assertiv.*
 - a. Guru lebih berperan sebagai penggagas
 - b. Guru selalu berdiskusi dengan siswa.
 - c. Guru mendengarkan keluhan siswa
 - d. Guru terbuka dengan siswa
 - e. Guru Menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi
- 3) *Agresive.*
 - a. Guru memukul meja ketika marah.
 - b. Guru menunjuk siswa ketika belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa⁴³

2. Motivasi Belajar

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - a) Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar
 - b) Adanya hasrat siswa yang besar untuk tahu materi yang diajarkan
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - a) Terdorong untuk selalu mengikuti pembelajaran
 - b) Mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum memulai pembelajaran
- 3) Adanya harapan dan cita cita masa depan
 - a) Memiliki harapan memperoleh prestasi yang lebih baik
 - b) Memiliki cita-cita yang tinggi dalam setiap belajar
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
 - a) Adanya penghargaan yang diberikan dalam setiap belajar dikelas
 - b) Adanya perhatian lebih dari guru setiap berhasil menjawab atau melaksanakan tugas.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - a) Adanya berbagai variasi dalam kegiatan belajar atau belajar tidak monoton
 - b) Berusaha menciptakan ide-ide baru dalam setiap kegiatan belajar dikelas
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

⁴³ Saebani & Maryono, Gaya Komunikasi Pendidik Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Al-Firdaus Mertoyudan dan MTs Mamba'ul Hisan Kabupaten Magelang, (Magelang, 2019)

- a) Lingkungan belajar yang bersih dan rapi
- b) Suasana kelas yang kondusif dan dan mengasyikan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilaksanakan didasarkan pada penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian yang digunakan yaitu:

1. Viansia Sucia Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016 dengan judul “ Pengaruh Gaya Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Kelas VIII SMPN 3 Wonogiri. ”. Jenis penelitian yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. Adapun rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah Apakah terdapat pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Wonogiri? Data penelitian di kumpulkan melalui metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis statistik, teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product moment*. Perbedaan penelitiannya yaitu pada pembentukan gaya komunikasi guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa dan persamaannya adalah membahas tentang gaya komunikasi guru.⁴⁴
2. Maryono Saebani, Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Al Husain Magelang tahun 2019 dengan judul “Gaya Komunikasi Pendidik Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Al-Firdaus Mertoyudan dan MTs Mamba'ul Hisan Kabupaten Magelang”.. Salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik

⁴⁴ Viaca Sicea, *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar*, (siswa, Vol VIII, September No 2 September, 2016), hal. 105-107

adalah gaya komunikasi pendidik. Adapun jenis data dalam studi ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Structural Equation Modelling. dengan bantuan software SmartPLS. Hasil dari studi ini adalah gaya komunikasi yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik diantaranya adalah gaya komunikasi manipulative, aggressive, dan assertive. Gaya komunikasi aggressive memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya gaya komunikasi manipulative dan assertive harus dipertahankan karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sementara itu gaya komunikasi non-assertive terbukti tidak memiliki pengaruh.⁴⁵

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

^{45 45} Saebani & Maryono, Gaya Komunikasi Pendidik Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Al-Firdaus Mertoyudan dan MTs Mamba'ul Hisan Kabupaten Magelang, (Magelang, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan komunikasi guru di Mts Al-islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar? Perbedaan penelitiannya yaitu kemampuan komunikasi, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas komunikasi guru dalam mengajar.⁴⁶

4. Luqman Haqi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Tahun Ajaran 2015 dengan judul “Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara tahun ajaran 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun rumusan masalahnya adakah pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa?. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu jenis penelitiannya dan Teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya yaitu komunikasi antara guru dengan siswa, Terhadap motivasi belajar dan Jenjang sekolah (MI).⁴⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Agung Budi Prasetyo (2006) yang berjudul ”Hubungan Komunikasi Persuasif dan Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Peserta Didik Kelas XI Administrasi Perkantoran SMKN 7 Yogyakarta”. Dari penelitian ini diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan

⁴⁶ Masitha, *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011*. (Kampar skripsi tidak diterbitkan, 2012)

⁴⁷ Haqi. Luqman.Haqi, *Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara*, (Semarang,: Skripsi tidak diTerbitkan, 2015)

antara komunikasi persuasif dan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Henny Sulistyarningsih (2007) yang berjudul “Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Guru dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman”. Dari penelitian ini diketahui pada pelaksanaan komunikasi edukatif di SMK YPKK 3 Sleman masih belum mendapat hasil yang optimal karena masih banyak siswa yang sikap atau perilakunya belum berubah kearah yang lebih baik.

D. Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XII SMA AL-Huda Pekanbaru

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XII SMA AL-Huda Pekanbaru.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XII SMA AL-Huda Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA AL-Huda Pekanbaru pada kelas XII.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 25-30 Maret 2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Sedangkan sampel adalah sebahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA AL-Huda Pekanbaru, sedangkan yang menjadi siswa adalah siswa pada kelas XII yang berjumlah 123 siswa. Ditetapan siswa kelas XII didasarkan pada pertimbangan antara lain: siswa kelas XII merupakan siswa pada tingkat akhir dimana siswa sudah akan menghadapi ujian akhir nasional dan membutuhkan motivasi yang besar untuk mendapatkan hasil maksimal.

⁴⁸ Indra Jaya, (2010), *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka, hal. 18

⁴⁹ Ibid, hal.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009 : 118). Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling *Non Probability* artinya setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yang merupakan pengambilan sample dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa-siswi Kelas XII SMA Al Huda Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS 1	33
2	XII IPS 2	34
3	XII IPS 3	32
4	XII IPS 4	47
5	XII IPS 5	46
	Jumlah	192

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA Al Huda Pekanbaru

Rumusan menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

Gambar 3.1

Rumus Isaac dan Michael

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

$d = 0,05$

$P = Q = 0,5$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 123 siswa dengan taraf kesalahan 5%.⁵⁰

C. Teknik pengumpulan data

Dalam rangka menjaring data untuk keperluan penelitian akan dipergunakan beberapa instrument sebagai berikut:

1. Angket, yaitu mengumpulkan data yang menggunakan skala likert untuk mengukur komunikasi guru dan motivasi belajar siswa melalui lembar pernyataan yang menggambarkan sikap dari responden. Angket disebarakan melalui google form yaitu:

<https://forms.gle/VvrbC9JAgDg2LpDQ7>

Angket memiliki 5 (lima) alternative jawaban yaitu:

- | | | |
|------------------|---------------|-------------------------------------|
| a. Selalu | Diberi skor 5 | (rentang nilai 86-100) |
| b. Sering | Diberi skor 4 | (rentang nilai 76-85) |
| c. Kadang-Kadang | Diberi skor 3 | (rentang nilai 56-75) |
| d. Jarang | Diberi skor 2 | (rentang nilai 46-55) |
| e. Tidak Pernah | Diberi skor 1 | (rentang nilai 0-35). ⁵¹ |

⁵⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikanto, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah tersedia⁵². Data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, daftar nilai masing-masing peserta didik dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data Prestasi Belajar siswa yang diambil dari nilai hasil raport siswa.

Sebelum instrument pengumpulan data berupa angket diberikan kepada sampel penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument penelitian untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument penelitian yaitu dengan cara diujicobakan kepada siswa/I SMA AL-Huda Pekanbaru kelas XII

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

1. Validitas

Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Content Validity*. *Content Validity* adalah menyangkut tingkatan dimana aitem-aitem skala yang mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti (Sarwono, 2006). *Content Validity* dalam penelitian ini diukur menggunakan

⁵¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 149

⁵²Suharsimi Arikanto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hal. 134

professional judgement yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber (Azwar, 2013).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang tidak valid. Sebelum instrument dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrument tersebut harus diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui valid tidaknya instrument tersebut. Jika instrument sudah valid maka peneliti siap untuk menggunakan angketnya untuk melakukan penelitian.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji validitas konstruk, yaitu dengan cara mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir soal dengan rumus *Pearson Product Momen*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada Uji validitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}
 - 1) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid
 - 2) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid
- b. Berdasarkan nilai Sig. hasil SPSS
 - 1) jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid
 - 2) jika nilai Sig. $< 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun data hasil uji validitas instrument Skala Gaya Komunikasi Guru sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Gaya Komunikasi Guru

Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,650 >$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,014 < 0,05$	
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,718 >$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,005 < 0,05$	
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,726 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,005 < 0,05$	
4	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,499 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,028 < 0,05$	
5	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,929 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,038 < 0,05$	
6	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,831 >$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,005 < 0,05$	
7	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,858 >$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,050 < 0,05$	
8	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,941 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,001 < 0,05$	
9	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,666 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,043 < 0,05$	
10	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,585 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig $< 0,05 = 0,002 < 0,05$	

Sumber Data : Hasil Penelitian 2021

Dari data hasil output perhitungan SPSS, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 10 soal angket Gaya Komunikasi Guru dinyatakan valid. Dapat dilihat pada *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,1490. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid, maka peneliti membuat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item pada *pearson correlation*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan data hasil uji validitas instrument angket Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut:

Table 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Motivasi Belajar Siswa

Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,554 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05	
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,545 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05	
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,551 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05	
4	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,514 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	
5	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,610 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05	
6	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,458 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,003 < 0,05	
7	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,470 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,002 < 0,05	
8	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,398 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,011 < 0,05	
9	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,583 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05	
10	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,574 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,000 < 0,05	
11	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,406 > 0,1490$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,009 < 0,05	
12	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,523 > 0,1490$	Valid

Sumber Data : Hasil Penelitian 2021

Dari data hasil output perhitungan SPSS, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 12 soal angket Motivasi Belajar Siswa dinyatakan valid. Dapat dilihat pada *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,1490. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid, maka

berdasarkan hasil uji validitas motivasi belajar siswa dengan SPSS 26.0 keseluruhan angket dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total (rix). Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (rix) dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan biasa digunakan untuk alat ukur penelitian. Aitem yang berada di bawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur dan tidak layak digunakan dalam penelitian.

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan oleh peneliti bersifat reliabel atau secara konsisten dapat memberikan hasil yang relative sama. Untuk mengetahui kereliabelan instrumen, peneliti menguji cobakan instrumen kepada 123 siswa kelas XII SMA Al Huda. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabelitasnya dengan SPSS menggunakan rumus Cronbach alpha (α). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Keofisien korelasi	Keputusan
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat reliabel
$0,70 \leq r < 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup reliabel
$0,20 \leq r < 0,40$	Tidak reliabel
$R < 0,20$	Sangat Tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas instrumen Angket dapat dilihat dari output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.30
Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Gaya Komunikasi Guru
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	10

Pada tabel 4.4 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha Gaya Komunikasi Guru sebesar 0,927 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrument angket yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria sangat reliabel.

Tabel 4.31
Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Motivasi Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	12

Pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,958 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan

bahwa instrument soal yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria sangat reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.⁵³ Dalam menganalisis data variabel gaya komunikasi guru dan motivasi belajar yang di peroleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)⁵⁴

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (kepercayaan diri siswa) dengan variabel Y (hasil belajar) diukur dengan skala nilai yaitu:

⁵³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 2

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014), hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Selalu akan diberi skor 5
- b. Sering akan diberi skor
- c. Kadang-kadang akan diberi skor 3
- d. Jarang akan diberi skor 2
- e. Tidak Pernah akan diberi skor 1⁵⁵

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 61%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik⁵⁶

2. Uji Korelasi

Untuk melihat adanya atau tidaknya hubungan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA AL-Huda Pekanbaru digunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

⁵⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 94

⁵⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 261

⁵⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 94

⁵⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 261

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Motivasi siswa

Y = Prestasi belajar siswa

XY = Perkalian antar X dan Y

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (koefisien korelasi) maka digunakan interpretasi nilai r.

3. Uji Normalitas

Syarat dalam analisis parametric, yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov (Analisis Explore) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.

Duwi Priyanto (2013) menyebutkan pengujian dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot dapat dilihat dari output regresi dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Al Huda. Kesimpulan ini didapat bahwa ada hubungan antara gaya komunikasi dengan motivasi dengan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0296 < 0,05$ sebesar 24,5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa tumbuhnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat ditentukan dengan adanya gaya komunikasi yang efektif. Sehingga nantinya proses pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan masukan, arahan dan saran kepada guru agar dalam proses belajar mengajar guru mampu dan memilih gaya komunikasi yang tepat saat melaksanakan pembelajaran dikelas. Demi perbaikan proses belajar mengajar di masa yang akan datang. Salah satunya adalah menggunakan macam-macam gaya komunikasi yang sesuai. Sehingga nantinya bisa membuahkan hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan

pertimbangan baru tentang pentingnya gaya komunikasi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

2. Bagi guru

Seorang guru hendaknya bertindak kreatif dan inovatif dalam mengemas proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan gaya komunikasi yang tepat dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Dengan diterapkannya macam-macam gaya komunikasi dalam proses belajar, diharapkan siswa mempunyai rasa ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dan siswapun tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Sehingga proses belajar menjadi bermakna di dalam benak siswa.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas serta menambah variabel lain yang lebih inovatif dan variatif dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Achmadi. ilmu pendidikan suatu pengantar. cv saudara: salatiga, 1984.
- Arifin. Muhammad. 2005. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Manusia*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Arikunto. Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arikunto. Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* Rineka Cipta.
- Bungin. Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Kencana.
- Chaer. L Agustia Abdul. 2005. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaniago. Nasrul Syakur. 2011. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- D. Lawrence Kincaid. Roger dan dalam Hafied Cangara. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2005. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri. *strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Elvinaro. Ardianto. Rochajat Harun. 2012. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Gaza. Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- H. Howwer. Kenneth dalam A. Tabrani Rusyan, dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jaya Indra. 2014. *Statistik Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka.
- Jaya. Indra. 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka.
- Kholil. Syukur. 1994. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*, Medan: IAIN SU.
- M. Yusuf. Pawit. 2009. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mudjiono dan Dimiyati.2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Qomar. Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga.
- R. Semiawan. Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: Index Press.
- Sadulloh Uyoh dkk. 2010. *Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso. R.A. 2007. *Komunikasi Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soemanto. Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata. Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sya'rawi. M . Mutawalli. *Tafsir Sya'rawi, jilid 1*, Jakarta, Duta Azhar, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I*, Surabaya, Bina Ilmu
- Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CAPS.
- Uno, Dr.Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. menjadi guru profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Usman. Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	n			N	n			N	n		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	104	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Angket Gaya Komunikasi Guru							
No	Aspek	Pernyataan	SL	SR	JR	KD	TP
1	Non assertive	a. Guru menyerahkan keputusan kepada pesertadidik					
		b. Guru tidak langsung mengambil keputusandalam kegiatan pembelajaran					
2	Manipulatif	a. Guru lebih berperan sebagai penggagas					
		b. Guru selalu berdiskusi dengan siswa.					
3	Assertive	a. Guru mendengarkan keluhan siswa					
		b. Guru terbuka dengan siswa					
		c. Guru Menjelaskan dengan mimik wajah yangbervariasi					
4	Agressive	a. Guru memukul meja ketika marah.					
		b. Guru menunjuk siswa ketika belajar.					
		c. Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa					

Lampiran Data Mentah Hasil Penelitian Gaya Komunikasi Guru

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	45
2	4	2	2	4	4	2	2	1	3	2	26
3	5	5	4	4	5	4	4	1	2	3	37
4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	35
5	4	2	3	4	4	2	3	1	3	3	29
6	5	4	3	4	5	4	3	1	3	1	33
7	3	4	3	5	3	4	3	1	4	5	35
8	5	5	3	2	5	5	3	4	2	3	37
9	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	15
10	3	3	3	5	3	3	3	1	1	1	26
11	4	4	5	2	4	4	5	1	1	1	31
12	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	46
13	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
14	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	42
15	4	2	3	4	4	2	2	1	1	1	24
16	3		1	2	3	1	1	1	3	1	16
17	4	2	3	2	4	2	3	2	4	5	31
18	4	2	3	2	4	2	3	2	4	5	31
19	4	3	3	2	4	2	3	2	4	5	32
20	4	2	3	2	4	2	3	2	4	5	31
21	4	5	4	5	4	5	4	1	3	1	36
22	2	3	3	4	2	3	3	1	1	1	23
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15
25	2	2	3	4	2	2	3	1	3	1	23
26	2	2	3	4	2	2	3	1	1	1	21
27	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	29
28	4	2	1	4	4	2	1	1	3	1	23
29	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15
30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
31	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
32	5	4	1	4	5	4	1	1	1	1	27
33	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	29
34	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	17
35	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

36	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	19
37	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	19
38	5	4	4	5	5	4	4	3	2	1	37
39	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
40	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	31
41	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
42	4	3	2	5	4	3	2	3	2	4	32
43	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
44	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
45	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	40
46	3	1	1	2	3	1	1	3	3	1	19
47	5	5	3	3	5	5	3	1	2	5	37
48	2	2	1	5	2	2	1	4	4	5	28
49	4	4	2	5	4	4	2	2	1	5	33
50	5	4	5	3	5	4	5	1	5	5	42
51	4	4	5	4	4	4	5	4	2	1	37
52	2	3	1	5	2	3	1	4	5	5	31
53	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13
54	3	3	3	5	3	3	3	1	1	1	26
55	4	4	5	2	4	4	5	1	1	1	31
56	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	46
57	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
58	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	42
59	4	2	2	4	4	2	2	1	1	1	23
60	3	1	1	2	3	1	1	1	3	1	17
61	4	2	3	2	4	2	3	2	4	5	31
62	4	2	3	2	4	2	3	2	4	5	31
63	4	2	3	2	4	2	3	2	4	5	31
64	4	2	3	2	4	2	3	2	4	5	31
65	4	2	3	5	4	2	3	3	3	3	32
66	2	4	5	2	2	4	5	4	5	2	35
67	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
68	4	2	3	5	4	2	3	1	1	1	26
69	3	3	1	2	3	3	1	1	1	3	21
70	2	3	3	4	2	3	3	1	1	1	23
71	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	17
72	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	24
73	5	3	1	4	5	3	1	1	1	1	25

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

74	5	5	2	5	5	5	2	1	1	3	34
75	4	1	1	5	4	1	1	1	1	1	20
76	4	1	1	5	4	1	1	1	1	1	20
77	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	15
78	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	18
79	3	2	1	2	3	2	1	1	3	1	19
80	3	4	1	2	3	4	1	1	3	1	23
81	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	17
82	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	21
83	4	2	1	5	4	2	1	1	1	1	22
84	3	5	4	3	3	5	4	2	2	3	34
85	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	21
86	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	19
87	2	3	1	5	2	3	1	1	1	1	20
88	4	2	5	5	4	2	5	4	1	1	33
89	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	36
90	2	3	2	5	2	3	2	4	2	5	30
91	3	1	1	2	3	1	1	1	1	3	17
92	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	24
93	3	2	2	3	3	2	2	4	5	2	28
94	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5	28
95	5	4	4	4	5	4	4	1	1	3	35
96	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
97	5	2	4	5	5	2	4	4	2	4	37
98	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	42
99	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	19
100	4	3	5	4	4	3	5	3	3	2	36
101	4	5	3	4	4	5	3	1	3	4	36
102	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	19
103	2	2	5	2	2	2	5	1	3	3	27
104	4	4	3	5	4	4	3	1	1	1	30
105	4	2	2	4	4	2	2	1	1	1	23
106	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15
107	4	4	2	5	4	4	2	1	1	1	28
108	4	4	1	2	5	4	1	5	1	1	28
109	5	2	1	2	5	2	1	1	3	1	23
110	4	2	1	4	4	2	1	5	4	5	32
111	5	2	1	2	5	2	1	1	1	1	21

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

112	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	39
113	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
114	4	4	4	2	4	4	4	5	3	3	37
115	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	42
116	3	3	4	4	5	2	4	1	1	1	28
117	4	4	5	5	4	4	5	4	1	1	37
118	4	2	4	5	4	2	4	4	5	4	38
119	5	3	3	5	5	4	3	1	1	1	31
120	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	20
121	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15
122	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
123	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

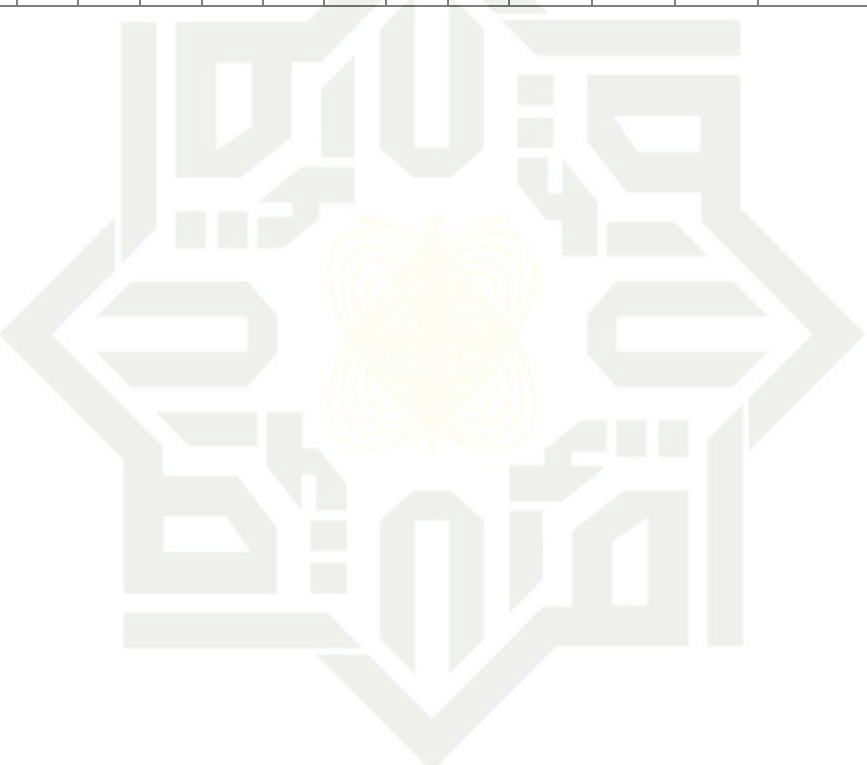
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Motivasi Belajar Siswa							
No	Aspek	Pernyataan	S L	S R	J R	K D	TP
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar					
		Adanya hasrat siswa yang besar untuk tahu materi yang diajarkan					
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Terdorong untuk selalu mengikuti pembelajaran					
		Mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum memulai pembelajaran					
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki harapan memperoleh prestasi yang lebih baik					
		Memiliki cita-cita yang tinggi dalam setiap belajar					
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Adanya penghargaan yang diberikan dalam setiap belajar di kelas					
		Adanya perhatian lebih dari guru setiap berhasil menjawab atau melaksanakan tugas					
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Adanya berbagai variasi dalam kegiatan belajar atau belajar tidak monoton					
		Berusaha menciptakan ide-ide baru dalam setiap kegiatan belajar di kelas					
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Lingkungan belajar yang bersih dan rapi					
		Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.					

116	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	29
117	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
118	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
119	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
120	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	28
121	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
122	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
123	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya Komunikasi Guru

1. Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	48	39.0	39.0	39.0
	Sering	75	61.0	61.0	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

2. Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	36	29.3	29.3	29.3
	Jarang	10	8.1	8.1	37.4
	Kadang-kadang	40	32.5	32.5	69.9
	Sering	37	30.1	30.1	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

3. Guru lebih berperan sebagai pengagas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	56	45.5	45.5	45.5
	Kadang-kadang	30	24.4	24.4	69.9
	Sering	37	30.1	30.1	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

4. Guru selalu berdiskusi dengan siswa.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	40	32.5	32.5	32.5
	Kadang-kadang	48	39.0	39.0	71.5
	Sering	35	28.5	28.5	100.0
	Total	123	100.0	100.0	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru mendengarkan keluhan siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	48	39.0	39.0	39.0
Kadang-kadang	40	32.5	32.5	71.5
Sering	35	28.5	28.5	100.0
Total	123	100.0	100.0	

6. Guru terbuka dengan siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	82	66.7	66.7	66.7
Kadang-kadang	5	4.1	4.1	70.7
Sering	36	29.3	29.3	100.0
Total	123	100.0	100.0	

7. Guru Menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	87	70.7	70.7	70.7
Sering	36	29.3	29.3	100.0
Total	123	100.0	100.0	

8. Guru memukul meja ketika marah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	48	39.0	39.0	39.0
Jarang	40	32.5	32.5	71.5
Sering	35	28.5	28.5	100.0
Total	123	100.0	100.0	

9. Guru menunjuk siswa ketika belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	25	20.3	20.3	20.3
Jarang	46	37.4	37.4	57.7
Kadang-kadang	15	12.2	12.2	69.9
Sering	37	30.1	30.1	100.0
Total	123	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	48	39.0	39.0	39.0
	Jarang	38	30.9	30.9	69.9
	Sering	37	30.1	30.1	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Motivasi Belajar Siswa

Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	41	33.3	33.3	33.3
	Sering	42	34.1	34.1	67.5
	Selalu	40	32.5	32.5	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Adanya hasrat siswa yang besar untuk tahu materi yang diajarkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	43	35.0	35.0	35.0
	Sering	42	34.1	34.1	69.1
	Selalu	38	30.9	30.9	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Terdorong untuk selalu mengikuti pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	43	35.0	35.0	35.0
	Sering	44	35.8	35.8	70.7
	Selalu	36	29.3	29.3	100.0
	Total	123	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum memulai pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	50	40.7	40.7	40.7
	Sering	41	33.3	33.3	74.0
	Selalu	32	26.0	26.0	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Memiliki harapan memperoleh prestasi yang lebih baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	44	35.8	35.8	35.8
	Sering	41	33.3	33.3	69.1
	Selalu	38	30.9	30.9	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Memiliki cita-cita yang tinggi dalam setiap belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	7	5.7	5.7	5.7
	Sering	80	65.0	65.0	70.7
	Selalu	36	29.3	29.3	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Adanya penghargaan yang diberikan dalam setiap belajar dikelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	.8	.8	.8
	Kadang-kadang	44	35.8	35.8	36.6
	Sering	46	37.4	37.4	74.0
	Selalu	32	26.0	26.0	100.0
	Total	123	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya perhatian lebih dari guru setiap berhasil menjawab atau melaksanakan tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	46	37.4	37.4	37.4
	Sering	43	35.0	35.0	72.4
	Selalu	34	27.6	27.6	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Adanya berbagai variasi dalam kegiatan belajar atau belajar tidak monoton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	43	35.0	35.2	35.2
	Sering	8	6.5	6.6	41.8
	Selalu	71	57.7	58.2	100.0
	Total	122	99.2	100.0	
Missing	System	1	.8		
Total		123	100.0		

Berusaha menciptakan ide-ide baru dalam setiap kegiatan belajar dikelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	41	33.3	33.3	33.3
	Sering	42	34.1	34.1	67.5
	Selalu	40	32.5	32.5	100.0
	Total	123	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan belajar yang bersih dan rapi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ ePercent
Valid Jarang	1	.8	.8	.8
Kadang-kadang	40	32.5	32.5	33.3
Sering	42	34.1	34.1	67.5
Selalu	40	32.5	32.5	100.0
Total	123	100.0	100.0	

Suasana kelas yang kondusif dan dan mengasyikkan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	41	33.3	33.3	33.3
Sering	42	34.1	34.1	67.5
Selalu	40	32.5	32.5	100.0
Total	123	100.0	100.0	

Uji Validitas dan Reliabilitas Gaya Komunikasi Guru

Case Processing Summary

		N %	
Cases	Valid	123	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	123	100.0

- a. Listwise deletion based on allvariables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.927	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	23.46	53.725	.650	.927
X2	23.65	55.655	.718	.919
X3	23.44	59.527	.726	.920
X4	23.33	63.074	.499	.929



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X5	23.39	57.683	.929	.912
X6	23.66	57.604	.831	.914
X7	23.70	57.196	.858	.913
X8	24.11	51.751	.941	.905
X9	23.76	57.280	.666	.922
X10	24.07	57.265	.585	.928

Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	123	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	123	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	23.46	53.725	.650	.927
X2	23.65	55.655	.718	.919
X3	23.44	59.527	.726	.920
X4	23.33	63.074	.499	.929
X5	23.39	57.683	.929	.912
X6	23.66	57.604	.831	.914
X7	23.70	57.196	.858	.913
X8	24.11	51.751	.941	.905
X9	23.76	57.280	.666	.922
X10	24.07	57.265	.585	.928

Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NPar Tests

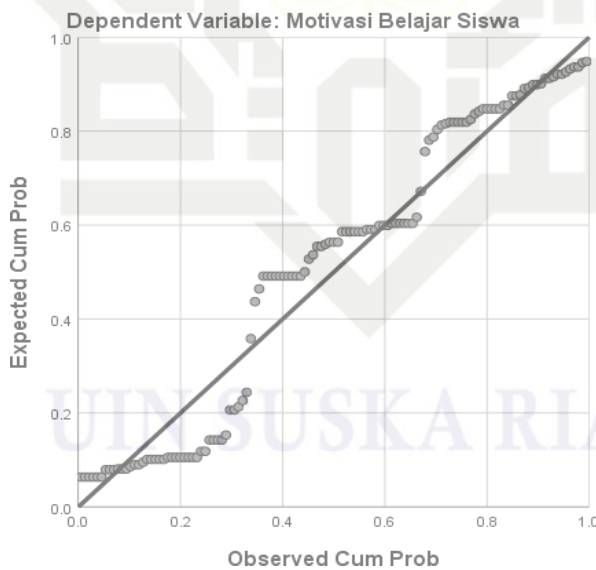
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.95272072
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.134
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Korelasi

Correlations

	Gaya Komunikasi Guru	Motivasi Belajar Siswa
Gaya Komunikasi Guru	Pearson Correlation	.495
		1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)		. *030
	N	123	123
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.495	1
	Sig. (2-tailed)	. *030	
	N	123	123

Uji Regresi

Model	Variables Entered	Variables Removed	Variables Entered/Removed ^a	
			Method	
1	Gaya Komunikasi Guru ^b		Enter	

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.049	.041	7.986

- a. Predictors: (Constant), Gaya Komunikasi Guru
- b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.358	1	70.358	12.103	.0296 ^b
	Residual	7715.984	121	63.768		
	Total	7786.341	122			

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa
- b. Predictors: (Constant), Gaya Komunikasi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.539	2.384		19.099	.000
	Gaya Komunikasi Guru	.091	.086	.095	1.050	.296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

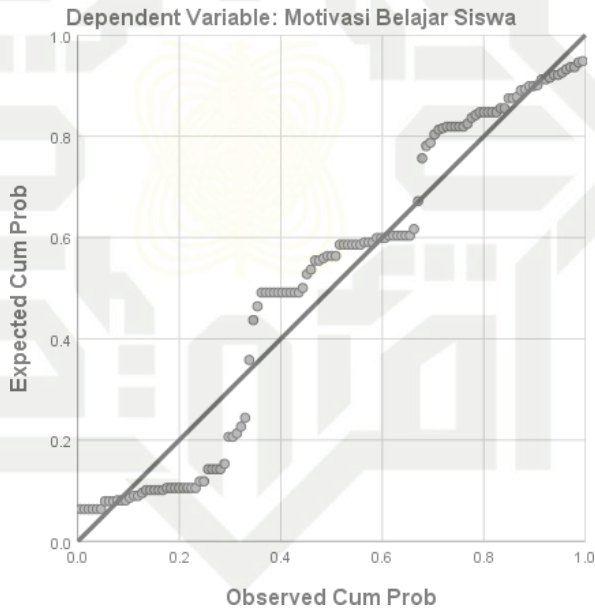
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.99	49.17	47.93	.759	123
Residual	-12.173	13.007	.000	7.953	123
Std. Predicted Value	-1.230	1.641	.000	1.000	123
Std. Residual	-1.524	1.629	.000	.996	123

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zurkarnain Pohan
 Nomor Induk Mahasiswa : 11516104197
 Hari/Tanggal Ujian : 23 November 2020
 Judul Proposal Ujian : Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA AL Huda Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal Ini Sudah Sesuai Dengan Masukan Dan Saran Yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dicki Hartanto, MM	PENGUJI I		
2.	Naskah, M.Pd.E	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Adimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 5 Desember 2020
 Peserta Ujian Proposal

Zurkarnain Pohan
 NIM.11516104197




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Govindras Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0791) 7077907 Fax. (0791) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Wardani Purnama Sari, M. Pd.E
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :

3. Nama Mahasiswa : Zurkarnain pohan

4. Nomor Induk Mahasiswa :
 5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26 Januari 2021	Bimbingan Instrumen	(Jaut)	
2	30 Januari 2021	Cari teori indikator gaya komunikasi guru	(Jaut)	
3	11 Maret 2021	Bimbingan angket	(Jaut)	
4	15 April 2021	Bimbingan Bab 4	(Jaut)	
5	29 April 2021	Bimbingan Bab 4 dan 5	(Jaut)	
6	15 Juni 2021	Uji validitas dan rehabilitas pindah ke Bab 3 Tambahkan hasil uji korelasi Uji regresi dulu baru korelasi bukan uji korelasi dulu baru regresi	(Jaut)	
7	17 Juni 2021	Uji regresi linier sederhana di buang Tabel guru masukan kelampiran	(Jaut)	

Pekanbaru, 1 Juli 2021
Pembimbing,
(Jaut)
Wardani Purnama Sari, M.Pd.E
NIK 130117010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 VVab-wsw@fak.uinsuska.ac.id, E-mail: efmak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15122/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Wardani Pumama Sari, M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru


Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ZURKARNAIN POHAN
NIM : 11516104197
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di SAMA Al-Huda Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Ahmuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soedaranta No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28263 PG. BDK 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fb.uinsuska.ac.id, E-mail: efak@uinsuskaedjaton.ac.id

Nomor : Un.04/F.11.4/PP.00.9/7065/2021 Pekanbaru, 19 Juli 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ZURKARNAIN POHAN

NIM : 11516104197

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Di SAMA AL-HUDA PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017-199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.105 Km.18 Tempar Pekanbaru-Riau 28293 PG. BOX 1054 Telp. (0771) 801947
Fax. (0771) 561547 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: eflab_uin-suska@yahoocloud

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/705/2021 Pekanbaru, 27 Januari 2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA AL HUDA PEKANBARU
 di
 Tempat

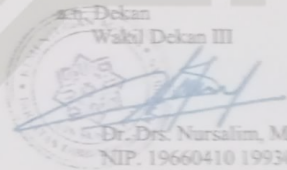
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: ZURKARNAIN POHAN
NIM	: 11516104197
Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Dekan
 Wakil Dekan III
 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

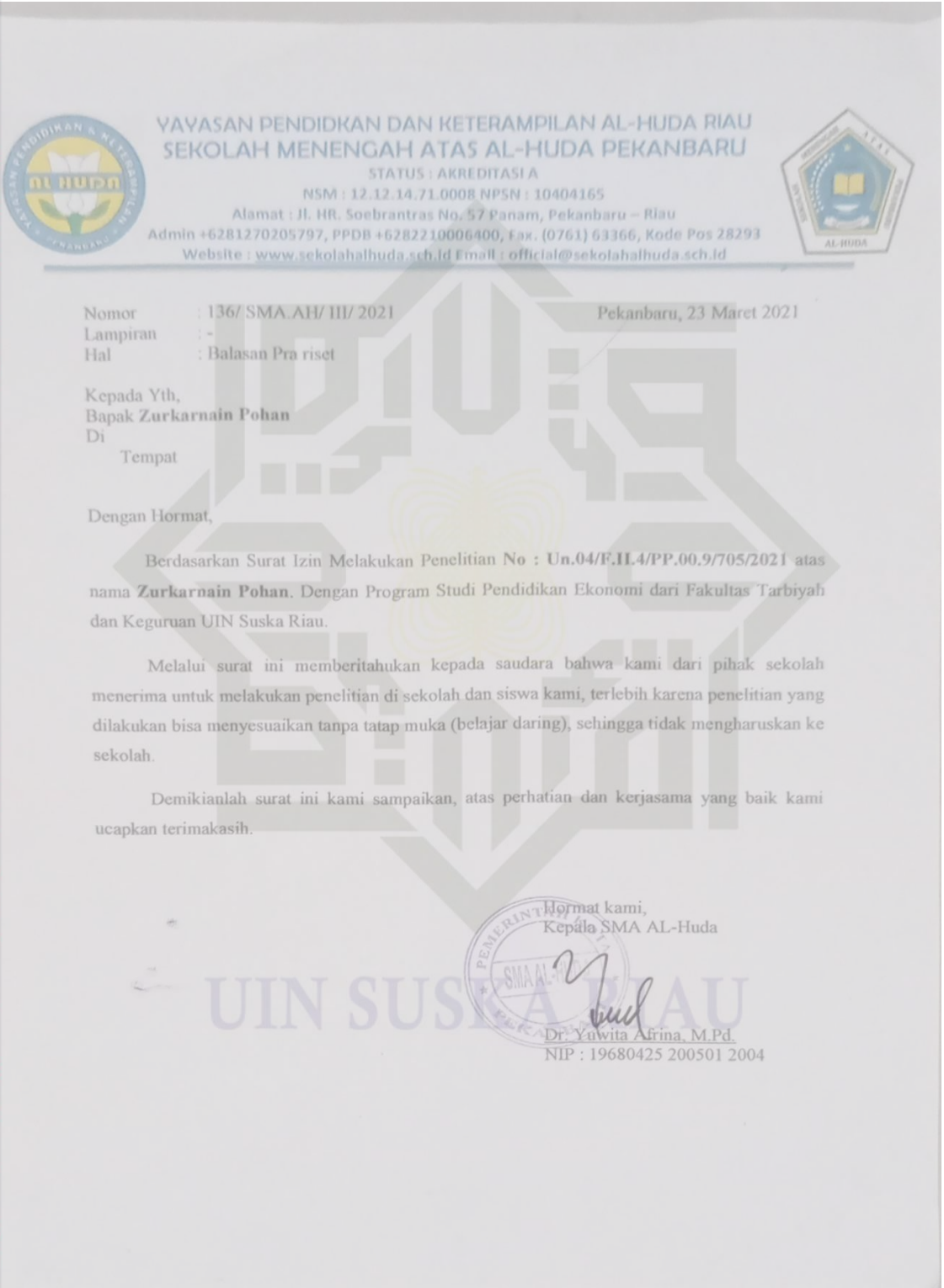


UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.152 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 29283 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 501047
 Fax. (0781) 501047 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3532/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**
 Pekanbaru, 09 Maret 2021 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

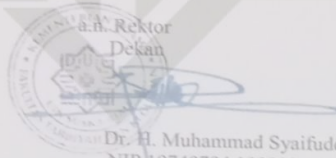
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Zurkarnain Pohan
 NIM : 11516104197
 Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di SMA Al- Huda Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMA Al-Huda Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Maret 2021 s.d 09 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

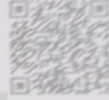


PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42290
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5800/2021** Tanggal 11 Juni 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

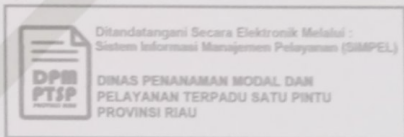
1. Nama : **Zurkarnaini Pohan**
2. NIM / KTP : **11516104197**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN EKONOMI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI DI SMA AL-HUDA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **SMA AL-HUDA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : **Pekanbaru**
 Pada Tanggal : **5 Juli 2021**



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN AL-HUDA RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS AL-HUDA PEKANBARU

STATUS : AKREDITASI
 NISM : 12.12.14.71.0008 NPSN : 10404165
 Alamat : Jl. HR. Soebrantra No. 57 Panam, Pekanbaru - Riau
 Admin +6281270205797, PPDB +6282210006480, Fax: (0761) 64366, Kode Pos 28293
 Website : www.sekolahalhuda.sch.id email : info@sekolahalhuda.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 407/SMA/AlH/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru

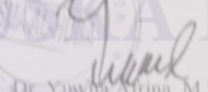
Nama Lengkap	: Dr. Yawita Afrina, M.Pd.
NIP	: 19680425 200501 2004
Nama Sekolah	: SMA Al-Huda Pekanbaru
Identitas Sekolah	: 10403998
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Zulkarnain Pohan
NIM	: 11516104197
Prodi	: Pendidikan Ekonomi Universitas Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Riau
Jenjang	: S1

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Al-Huda Pekanbaru pada tanggal 12 April 2021, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru".

Demikianlah rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan sebagai mana mestinya. Terimakasih.

DIKELUARKAN DI : PEKANBARU
 PADA TANGGAL : 15 APRIL 2021
 Kepala SMA Al-Huda

 Dr. Yawita Afrina, M.Pd.
 NIP: 19680425 200501 2004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bagan Bhakti pada tanggal 24 Nopember, yang diberi nama Zurkarnain pohan . anak dari pasangan Bapak Daud pohan dan Siti armin merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Pada tahun 2000 masuk SDN 014 Bagan Sinembah (Sekarang SDN 004 Padang Mutung) dan menamatkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Bagan Sinembah dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2012. Tahun 2012 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Bagan sinembah mengambil jurusan ilmu prngetaun sosil (IPS) dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepatnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2015 dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2021 .Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa (HIMA) Pendidikan Ekonomi . penulis dinyatakan lulus pada sidang muqasah npada tanggal 18 DhulHijjah 1444 H/ 28 Juli 2021 M dengan IPK terakhir 3,15 dan berhak menyandang gelar Serjana pendidikan (Spd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.